

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat kerawanan banjir di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, (2) kondisi tutupan lahan pada wilayah rawan banjir di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan metode pengharkatan (*scoring*) dan pembobotan pada parameter-parameter kerawanan banjir kemudian dilakukan teknik *overlay* pada parameter-parameter kerawanan banjir tersebut, sehingga menghasilkan peta kerawanan banjir.

Hasil penelitian berupa peta kerawanan banjir dan kondisi tutupan lahan. Luas masing-masing wilayah tingkat kerawanan banjir, untuk tingkat kerawanan rendah memiliki luas 3521 ha, tingkat kerawanan sedang memiliki luas 14753,59 ha, dan tingkat kerawanan tinggi memiliki luas 11678,27 ha. Tutupan lahan yang dominan di Kecamatan Harau adalah hutan dengan luas 16379,54 ha, dan yang paling sedikit adalah permukiman dengan luas 1374,75 ha. Untuk kelas perkebunan memiliki luas 4429,87 ha, tutupan lahan sawah dengan luas 4263,90 ha, dan semak belukar memiliki luas 3521,66 ha.

Kata Kunci : Banjir, Penginderaan Jauh, Scoring, Pembobotan, Overlay